

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk membuktikan adanya reaksi berlebihan atau *overreaction* di pasar modal Indonesia terhadap suatu peristiwa. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham yang tergabung dalam komponen *Jakarta Islamic index* (JII) pada saat pengumuman kasus pertama Indonesia terkonfirmasi covid-19 yaitu pada tanggal 2 maret 2020.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat fenomena *overreaction* atau reaksi berlebihan sebab terjadinya penetapan pengumuman covid-19 terkonfirmasi di Indonesia sehingga pada saham yang tergabung dalam komponen indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode peristiwa 2 maret 2020 sebelum dan sesudah pengumuman covid-19. Maka dari ringkasan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan pada $t+1$ - $t+5$ portofolio *winner* saat setelah pengumuman peristiwa kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia dengan uji one sample t-test, dimana nilai signifikan atau *P value* sebesar 0,080. 0,092. 0,707. 0,426. 0,123, maka H_0 terima. Artinya, tidak terjadi *market overreaction* pada portofolio *winner*.

2. Terdapat *abnormal return* yang signifikan pada $t+1-t+5$ portofolio *loser* saat setelah pengumuman peristiwa kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia dengan uji *one sample t-test*, dimana nilai signifikan atau *P value* lebih kecil dari $(\alpha) = 5\%$ (0,05). Pada $t+3$, $t+4$, dan $t+5$ memiliki nilai signifikan atau *P value* masing-masing 0,020; 0,010; 0,000, maka H_0 ditolak. Artinya, terjadi *market overreaction* pada portofolio *loser*.

3. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara *average abnormal return* (AAR) pada portofolio *winner* periode sebelum dan sesudah pengujian pengumuman peristiwa kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia, dengan uji *Wilcoxon paired samples*, dimana nilai signifikan atau *P value* lebih besar $(\alpha) = 5\%$ (0,05). Pada AAR sebelum dan sesudah memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,020. Artinya *P value* (0,020 > 0,05) maka H_0 diterima. Artinya tidak terjadi *market overreaction* pada portofolio *winner*.

4. Terdapat perbedaan signifikan antara *average abnormal return* (AAR) periode sebelum dan sesudah pengujian pengumuman peristiwa kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia dengan uji *paired samples t-test (two-tailed)*, dimana nilai *t*-hitung sebesar 1,159 dengan $df = 14$ memiliki nilai *t*-tabel (1,159

$> 2,14479$) dan P value ($0,266 < 0,05$) maka H_0 diterima.

Artinya, tidak terjadi market overreaction pada portofolio loser.

Hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peristiwa pengumuman presiden RI mengenai kasus pertama positif *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 secara signifikan terdapat pada saham portofolio *loser* melakukan respon terhadap suatu peristiwa pengumuman dan bereaksi membeli lebih banyak dibandingkan dengan reaksi jual sehingga mengakibatkan return saham naik pada periode berikutnya. Hal ini juga terlihat pada *average abnormal return* (AAR) pada pengujian pada portofolio *winner* yang berubah menjadi *loser* setelah peristiwa. Namun pada portofolio saham *loser* tidak mengalami perubahan sebelum dan sesudah peristiwa. *Overreaction* pada hipotesis menyatakan kecenderungan *loser* berubah menjadi *winner* namun tidak selalu *winner* dan *winner* menjadi *loser* terbukti dari penelitian ini. peristiwa pengumuman presiden RI mengenai kasus pertama positif *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Indonesia direspon cepat oleh investor yang menjadi pelaku pasar. Penelitian ini menemukan bahwa dalam jangka pendek terdapat reaksi pasar yang berlebihan.



B. Saran

Berdasarkan hasil uji penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. bagi investor, disarankan agar tidak untuk terpengaruh oleh sentimen negatif dalam menganalisis akibat dari suatu peristiwa pengumuman covid-19 terkonfirmasi di Indonesia. Maka diharapkan investor lebih melakukan analisis dengan mendalam dengan melakukan analisis fundamental secara sempurna dan tidak bereaksi berlebihan dalam mengambil keputusan.
2. Bagi emiten, peristiwa pengumuman covid-19 terkonfirmasi di Indonesia dapat dijadikan suatu pengambilan keputusan yang sebaik-baiknya, sebab investor akan pasti merespon dan memperhatikan kebijakan yang akan dilakukan setiap perusahaan akibat dari peristiwa buruk. Maka bagi perusahaan dapat meningkatkan kinerja dengan meningkatkan strategi dalam menghadapi pandemi covid-19 supaya perusahaan tidak menurunkan nilainya di pasar saham.
3. Bagi akademisi, hasil dari penelitian yang menunjukkan gejala market overreaction pada saham portofolio *loser* akibat dari peristiwa pengumuman covid-19 terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan informasi mengenai gejala *market overreaction*.



4. Bagi penelitian selanjutnya, mengacu pada keterbatasan penelitian ini saran yang ingin disampaikan kepada peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, sample dan jangka periode penelitian disarankan untuk melakukan pada indeks saham yang lain dan periode lebih panjang serta pada studi peristiwa terbaru lainnya, agar pola fluktuasi saham lebih terlihat dengan gejala *overreaction*.

